

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan konsentrasi GA_3 pada *Diplazium esculentum* cenderung menurunkan luas daerah tumbuh protalus sebesar 5,5%, 19,7%, dan 51,7% berturut-turut pada konsentrasi 15, 30 dan 45 ppm, namun tidak berpengaruh pada persentase protalus yang membentuk anteridium, arkegonium, sporofit muda, dan waktu metagenesis
2. Konsentrasi GA_3 untuk perendaman spora *Stenochlaena palustris* yang terbaik dalam menghasilkan luas daerah tumbuh protalus adalah 45 ppm ($50,33 \text{ cm}^2$), sedangkan konsentrasi terbaik untuk penyemprotan protalus dalam membentuk anteridium dan arkegonium, dan sporofit muda adalah 30 ppm (berturut-turut 36,98% dan 29,11%). Konsentrasi GA_3 tidak berpengaruh pada waktu metagenesis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk:

1. Meningkatkan konsentrasi GA_3 pada tahap perendaman spora *Stenochlaena palustris* agar dapat meningkatkan luas daerah tumbuh protalus, sedangkan pada tahap penyemprotan protalus disarankan untuk menggunakan konsentrasi 30 ppm agar dapat menginduksi serta anteridium, arkegonium, dan sporofit muda.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai giberelin atau zat pengatur tumbuh lainnya, ataupun metode lain yang berpotensi dalam meningkatkan luas daerah tumbuh protalus, induksi anteridium, arkegonium, dan sporofit muda pada *Diplazium esculentum*.